



Dinsos Dorong Lansia Mandiri

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial (Dinsos) Kota Yogyakarta menyiapkan program pembinaan kemandirian untuk lansia. Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat mengatakan bahwa terjadi lonjakan lansia dari tahun ke tahun.

Lonjakan tersebut dipengaruhi usia harapan hidup yang meningkat. Berdasarkan data, angka harapan hidup lansia di atas 74 tahun. "Dari data kami, ada sekitar 1.300 sampai 1.500 lansia yang berusia lebih dari 60 tahun. Maka perlu ada upaya supaya tidak semua menjadi beban Kota Yogyakarta," katanya, Kamis (11/7).

Dinas Sosial melalui Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial telah memberikan bantuan kepada lansia yang potensial. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, Iryanto Edy Purnomo mengungkapkan persentase lansia sekitar 13 persen.

Supaya tidak memberatkan beban Kota Yogyakarta, Dinsos Kota Yogyakarta memberikan bantuan permodalan. Hal itu dilakukan agar lansia yang masih potensial bisa memenuhi kebutuhan diri sendiri, dan tidak bergantung pada orang lain.

Lansia potensia, maksudnya adalah lansia yang berumur 60 tahun ke atas,

dan bisa melakukan aktivitas secara mandiri. "Kami fokus pada lansia yang potensial saja. Nanti ada komisi lansia dari kelurahan yang memberikan usulan kepada wali kota, nanti kami menelaah, mana yang bisa mendapat bantuan," urainya.

"Semua kelurahan sudah pernah mendapat bantuan, bergantian. Ada pelatihan yang diberikan, satu kelompok terdiri dari 25 orang," sambungnya.

Melalui bantuan tersebut, ia berharap agar lansia juga produktif dan mandiri. Dengan kemandirian yang dimiliki, setidaknya bisa mengurangi beban Kota Yogyakarta. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005